

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui bagaimana kematangan emosi dan dukungan sosial mempengaruhi kesiapan menikah pada dewasa awal, yang dilakukan di universitas islam 45 bekasi dengan jumlah responden sebanyak 327. Adapun kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran dari ketiga variabel tersebut menunjukkan konsistensi pada ketiga variabel yang diteliti, dimana mayoritas responden berada pada kategori sedang. Pada variabel kematangan emosi (X1) di dominasi kategori sedang, selanjutnya pada variabel (X2) juga menunjukkan kategori sedang, dan pada variabel kesiapan menikah (Y) menunjukkan konsistensi yang sama yaitu pada kategori sedang.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan kesiapan menikah pada dewasa awal. Maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan emosi pada individu, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapannya.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan menikah pada dewasa awal. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima dari orang lain, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan menikahannya.
4. Secara simultan, kematangan emosi dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal. Dengan nilai kedua variabel sebesar 26,3% variabilitas dari kesiapan menikah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel tersebut sama-sama berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk memiliki kesiapan menikah yang baik.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian yang sedang berada pada fase perkembangan dewasa awal, disarankan untuk secara aktif meningkatkan regulasi emosi untuk mengoptimalkan diri ketika menghadapi konflik, misalnya dengan melatih kontrol diri, serta membiasakan komunikasi asertif saat mendiskusikan masalah dengan pasangan, disarankan juga untuk lebih terbuka kepada lingkungan terdekat dengan mengoptimalkan dukungan sosial.

2. Bagi instansi

Bagi instansi terkait, disarankan mencoba dengan melalui penyusunan program pskioedukasi atau workshop pranikah secara berkala yang berfokus pada materi tentang manajemen emosi dengan baik, pranikah, strategi resolusi konflik dll.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian yang selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan tema penelitian sejenis, disarankan untuk memperhatikan keterbatasan metodologis yang ada pada penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah pengambilan data ke tempat yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor diluar penelitianini yang diduga kuat mengeksplorasi faktor-faktornya seperti tingkat religiusitas, keamntapan finansial, maupun latar belakang pola asuh keluar (*family of origin*).